

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pacu jawi* dilakukan di Jorong Koto Hiliang Nagari Sungai Tarab, secara teknis dilakukan tidak berbeda dengan yang dilakukan di tempat lain dalam Kabupaten Tanah Datar. *Pacu* atau lomba dilakukan pada lahan sawah setelah panen. Panjang lintasan  $\pm 200$  meter dan lebar 30 meter. Perlombaan *pacu jawi* dikendalikan oleh seorang joki yang menaiki alat bajak yang dipasangkan ke dua ekor sapi. Kemenangan ditentukan bukan berdasarkan kecepatan mencapai garis finish, tetapi ditentukan berdasarkan sapi yang berlari lurus mencapai garis finish.
2. Sapi yang digunakan untuk kegiatan *pacu jawi* berimplikasi terhadap pemeliharaan dimana pemeliharaan sapi *pacu jawi* berbeda dengan pemeliharaan sapi yang bukan untuk *pacuan*. Sapi *pacu jawi* selalu dipelihara kesehatannya dengan ketat, hanya sapi jantan, pakan yang diberikan selain hijauan dan konsentrat juga diberikan sumber energy tambahan serta diberi jamu herbal.

### 5.2 Saran

Agar tradisi *pacu jawi* dapat bertahan dan berkembang di tengah masyarakat diperlukan perhatian dan kerja sama antar instansi terkait seperti Pemda, Dinas Pariwisata, dan unsur-unsur terkemuka dalam masyarakat serta partisipasi masyarakat itu sendiri.